



**LAPORAN
PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)
TRIWULAN II
BALAI BESAR TEKSTIL T.A. 2020**



BALAI BESAR TEKSTIL

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272
Telepon : (022) 7206214 , Fax : (022) 7271288
E-mail : texirdti@bdg.centrin.net.id
Website : www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Tekstil Tahun 2020 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil Tahun 2015 – 2019 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil Tahun 2020 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2020

Kepala Balai Besar Tekstil,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
3.1 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	12
3.2.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	16
3.2.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Output Kegiatan	43
a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil.....	44
b. Output II: Jasa Teknis Indutri.	45
c. Output III: Kelembagaan Balai Besar.....	47
d. Output IV: Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	48
e. Output V: Layanan Manajemen Satker.	50

f.	Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.	51
g.	Output VII: Layanan Perkantoran.....	52
3.2.3.	Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja	54
a.	Sasaran Kegiatan I: Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	58
b.	Sasaran Kegiatan II: Membangun sistem manajemen terintegrasi	59
c.	Sasaran Kegiatan III: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	60
d.	Sasaran Kegiatan IV: Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	63
3.2.	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	65
3.2.1.	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	65
3.2.2.	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan	66
3.2.3.	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Rencana Strategis	67
3.3.	Langkah Tindak Lanjut.....	67
3.3.1.	Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	67
3.3.2.	Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan	68
3.3.3.	Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Renstra.....	68
BAB IV PENUTUP		69
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020		70
1.	Form A	71
2.	Form Pengukuran Rencana Aksi	74
3.	Form ALKI.....	78

4.	FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)	79
----	---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020.....	7
Tabel 2.2 Perjakin TA 2020	9
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan	10
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2020	17
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2020 (Lanjutan).....	17
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2020 (Lanjutan).....	19
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2020 (Lanjutan).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan II 2020 ..	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil..... 6

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada akhir Oktober tahun 2018 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur ini tidak secara jelas menempatkan Balai Besar dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. Namun Pasal 821 Peraturan tersebut menyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah ada pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sebelum diubah atau diganti dengan yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka secara struktur organisasi Balai Besar Tekstil sebagai Unit Pelaksana Teknis tetap berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Balai Besar Tekstil memiliki tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan bidang teknologi tekstil;
2. Pelayanan jasa teknis bidang teknologi tekstil yang meliputi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
3. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan pasar dan pemanfaatan teknologi informasi;

4. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku tekstil, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
5. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standarisasi industri tekstil;
6. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategic (Strategic Plan) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional duapuluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Di samping melaksanakan, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2009 tentang Pedoman Penyusunan Renstra KL 2010 – 2014;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 249 Tahun 2011 tentang Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara /Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
5. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. SK kepala LAN No 239/IX/6/8/2003, tanggal 25 Maret 2003, tentang perbaikan Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian; dan
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Triwulan II Tahun 2020 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil (BBT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan II ini juga terdapat target pendapatan PNBPN layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT selama Triwulan II Tahun 2020 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari:

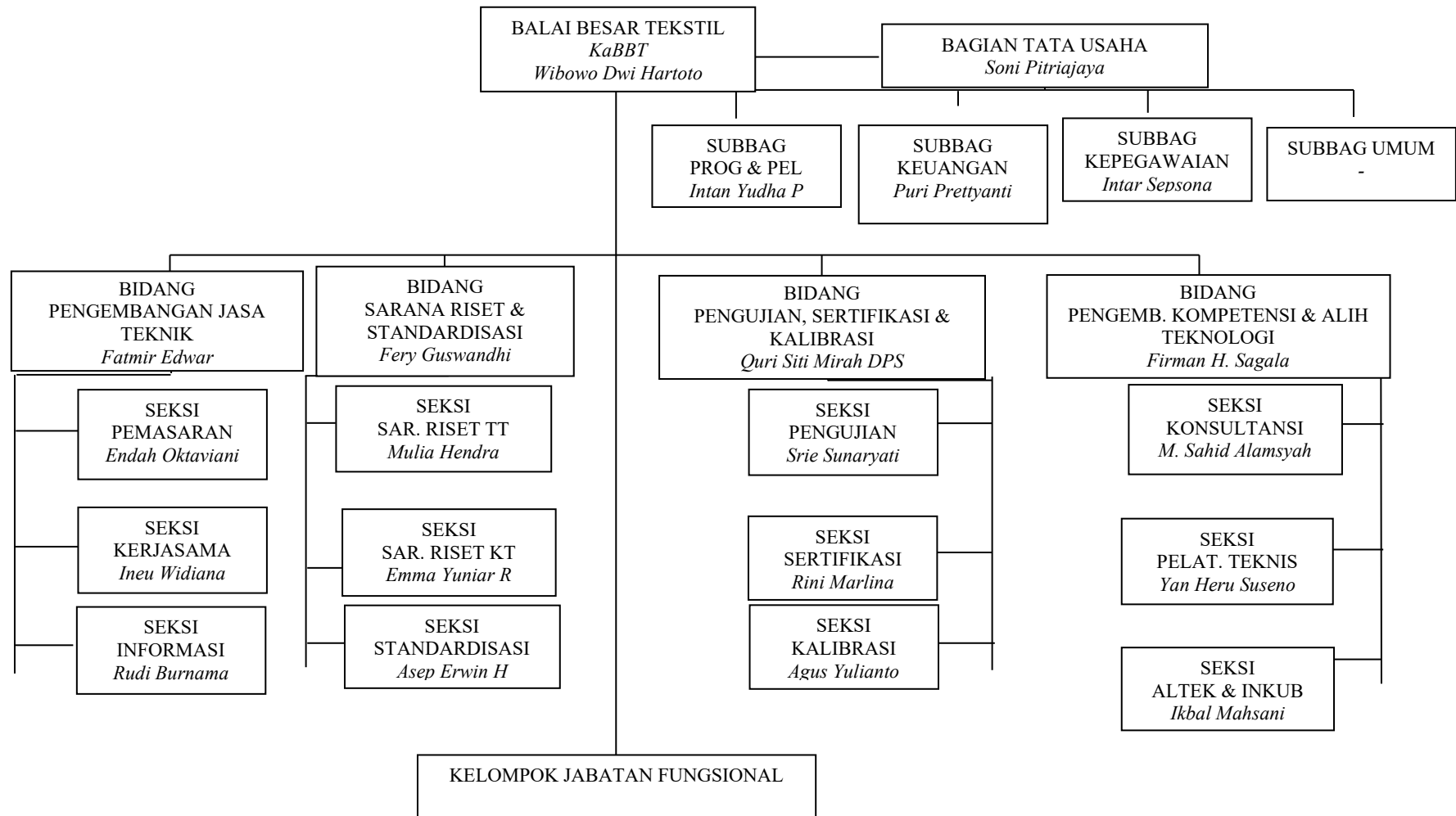
1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil, sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Subbagian, yaitu :
 - Subbagian Program dan Pelaporan
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Kepegawaian
 - Subbagian Umum.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi, yaitu :
 - Seksi Pemasaran
 - Seksi Kerjasama
 - Seksi Informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi, yaitu:
 - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
 - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
 - Seksi Standardisasi.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Pengujian
 - Seksi Sertifikasi
 - Seksi Kalibrasi.

5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Konsultansi
 - Seksi Pelatihan Teknis
 - Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.
6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :
 - Kelompok Peneliti
 - Kelompok Litkayasa
 - Kelompok Pustakawan
 - Kelompok Kehumasan dan
 - Kelompok Fungsional lainnya.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 dan pada Triwulan II 2020 adalah seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Kegiatan Balai Besar Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). Pada tahun anggaran 2020 Balai Besar Tekstil mempunyai satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil. Kegiatan ini memiliki output, komponen, dan sub-komponen kegiatan seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020

KODE	OUTPUT/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
1865	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil
1865.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil
1	Litbangyasa Bidang Teknologi Industri Tekstil
51	<i>Penelitian Bidang Teknologi Industri Tekstil</i>
A	Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan
B	Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel
1865.003	Jasa Teknis Industri
52	<i>Layanan Sertifikasi</i>
A	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
53	<i>Layanan Konsultansi</i>
A	Layanan Konsultansi
54	<i>Layanan Pelatihan</i>
A	Layanan Pelatihan Teknis
56	<i>Layanan Kalibrasi</i>
A	Layanan Kalibrasi
57	<i>Layanan Pengujian</i>
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
59	<i>Layanan Teknologi Proses</i>
A	Layanan Teknologi Proses
61	<i>Layanan Rbpi</i>
A	Layanan Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri
1865.004	Kelembagaan Balai Besar
51	<i>Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi</i>
A	Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil
B	Diseminasi Hasil Litbang Bbt

C	Bussiness Gathering Bbt
D	Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik Bbt
E	Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt
F	Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt
52	Akreditasi/surveillance/re-akreditasi
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian
C	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi
D	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015
E	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065
F	Implementasi Pranata Litbang Bbt
53	Penataan Kearsipan Bbt
A	Penataan Kearsipan Bbt
1865.005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional
1	Litbangyasa Teknologi Industri
51	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
A	Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba
1865.01	Layanan Manajemen Satker
51	Penyusunan Program Dan Evalap
A	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan
52	Pengembangan Sdm
A	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt
53	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan
A	Kegiatan Pengelolaan Sai
54	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional
A	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional
55	Ceramah/sarasehan
A	Ceramah/sarasehan
56	Capacity Team Building
A	Capacity Team Building
57	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
B	Pengembangan Zona Integritas
1865.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi
53	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
1865.994	Layanan Perkantoran
1	Gaji Dan Tunjangan
A	Tanpa Sub Komponen

2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor
A	Tanpa Sub Komponen

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2020-2024 dan Rencana Kinerja 2020, Balai Besar Tekstil pada tahun 2020 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2020 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perjakin TA 2020

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23	Persen
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	Persen
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.60	Indeks

standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	2.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	KTI
	3.	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3	KTI
	4.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7	KTI
	5.	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13	KTI
	6.	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	Persen

Terdapat perubahan Sasaran Strategis untuk indikator kinerja “Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi” menjadi “Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas” sesuai dengan rancangan Renstra BPPI yang terbaru. Terdapat pula revisi target pada indikator kinerja “Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi,” yang semula 2 perusahaan menjadi 1 perusahaan. Hal ini telah dituangkan dalam revisi Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Tekstil pada Bulan Mei 2020.

Adapun Indikator kinerja berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan

Kode	Output	Indikator Kinerja	Target
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	Terlaksananya Kegiatan Litbang Industri Tekstil	2 litbang
003	Jasa Teknis Industri	Terlaksananya Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan SDM Industri	9 Layanan Jasa Teknis

004	Kelembagaan Balai Besar	Terlaksananya Kegiatan Kelembagaan Berupa Sistem Manajemen, Kearsipan, Humas dan PPID, Pengembangan Pasar, dan Penerbitan Terbitan Ilmiah Arena Tekstil	11 Kegiatan
005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	Terlaksananya Penelitian Teknologi Industri Tekstil Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
010	Layanan Manajemen Satker	Terlaksananya Layanan Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional, Koordinasi Program Dan Monev, Ceramah/Saresehan, Outdoor Team Building, Pengembangan Zona Integritas, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengelolaan SAI, Dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM BBT	8 Layanan
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dan Komunikasi Dan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 Layanan
994	Layanan Perkantoran	Terlaksananya Layanan Operasional Perkantoran, Manajemen, Dan Gaji	1 Layanan

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, Balai Besar Tekstil terkena penghematan anggaran, dan dengan mempertimbangkan kebijakan *social distancing* yang tidak memperbolehkan berkumpulnya banyak orang dalam satu tempat tertentu, maka kegiatan Diseminasi Hasil Litbang dan Bussiness Gathering dihapuskan. Hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah target output Kelembagaan Balai Besar (Output 004) dari 13 kegiatan menjadi 11 kegiatan.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2020 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dengan Kepala Balai Besar Tekstil untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam T.A 2020. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2020 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa terdapat perubahan Sasaran Strategis untuk indikator kinerja “Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi” dan revisi target pada indikator kinerja “Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi,” yang semula 2 perusahaan menjadi 1 perusahaan. Hal ini telah dituangkan dalam revisi Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Tekstil pada Bulan Mei 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada Rencana Aksi pada Tabel 3.1 di bawah ini terdapat perbedaan dengan Rencana Aksi yang disampaikan pada Laporan PP 39 Triwulan I.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjakan							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5% Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23 % (1 litbang diterapkan di 2020) Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan	50%	Januari: Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Pembuatan SPK. Perancangan. Pembuatan dan perakitan mesin. Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	65%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	85%	Juli: Pelaksanaan Konsultansi Agustus: Pelaksanaan Konsultansi September: Pelaksanaan Konsultansi	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi November: Pelaksanaan Supervisi Desember: Penyusunan Laporan

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjanjian							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020) Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	25%	Januari: persiapan penelitian Februari: survey dan observasi Maret: pengadaan bahan dan peralatan	50%	April: Pengadaan bahan dan peralatan Mei: Eksperimen preparasi nanomaterial Juni: Eksperimen preparasi masterbatch	75%	Juli: Eksperimen melt spinning Agustus: Pengujian dan karakterisasi hasil September: Analisis hasil penelitian	100%	Oktober: Analisis hasil penelitian November: Pembuatan laporan Desember: Diseminasi hasil penelitian
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019 Februari: Evaluasi konten kuesioner Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM
				100%	Januari: submit paper Februari: proses revisi Maret: terbit		April: - Mei: - Juni: -		Juli: - Agustus: - September: -		Oktober: - November: - Desember: -
				30%	Januari: Proses revidi prosiding Februari: Terbit prosiding 1 Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	60%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	100%	Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional Agustus: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding September: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding		Oktober: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding November: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjanjian							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	50%	April: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing Mei: Proses reviu, revisi, dan editing Juni: Penerbitan KTI semester 1	75%	Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	100%	Oktober: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing November: Proses reviu, revisi, dan editing Desember: Penerbitan KTI semester 2
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10%	Januari: Studi literatur Februari: Studi literatur Maret: Studi literatur	50%	April: Studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	70%	Juli: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding	100%	Oktober: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding November: Penerbitan prosiding Desember: Distribusi edisi cetak prosiding
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	50%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	75%	Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	100%	Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2

**3.2.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja**

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan II TA. 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5% Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	30%	25%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	April (15 %): Review operasional boiler di industri sejenis Mei (20 %): Review sistem distribusi uap di industri sejenis Juni (25 %): Review penggunaan uap di industri sejenis	April: Kondisi ataupun tipe boiler yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Mei: Kondisi ataupun tipe mesin produksi dyeing finishing yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Juni: Kapasitas produksi berbeda di antara industri tekstil.	April: Mempelajari data-data operasional boiler Mei: Mempelajari data-data kondisi mesin dyeing finishing di industri tekstil Juni: Mempelajari pengaruh kapasitas produksi terhadap efisiensi penggunaan
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23 % (1 litbang diterapkan di 2020) Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	30%	25%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	April (15 %): Review operasional boiler di industri sejenis Mei (20 %): Review sistem distribusi uap di industri sejenis Juni (25 %): Review penggunaan uap di industri sejenis	April: Kondisi ataupun tipe boiler yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Mei: Kondisi ataupun tipe mesin produksi dyeing/finishing yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Juni: Kapasitas produksi berbeda di antara industri tekstil.	April: Mempelajari data-data operasional boiler. Mei: Mempelajari data-data kondisi mesin dyeing finishing di industri tekstil. Juni: Mempelajari pengaruh kapasitas produksi terhadap efisiensi penggunaan boiler.
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan Alfiber (dekortikator)	65%	100%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	Sudah selesai (100%)		

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020) Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	50%	45%	April: Pengadaan bahan dan peralatan Mei: Eksperimen preparasi nanomaterial Juni: Eksperimen preparasi masterbatch	April (30%): Penyusunan dan pengajuan daftar bahan kimia litbang hasil revisi anggaran Mei (35%): Revisi metode litbang dan kebutuhan bahan disesuaikan dengan revisi anggaran dan perkembangan situasi Juni (45%): Formulasi masterbatch sudah ditetapkan untuk diujicobakan pada proses melt spinning di FET UK	April: Proses pengadaan bahan kimia dan lelang alat terhambat oleh kebijakan terbaru pemerintah terkait penanggulangan covid-19 Mei: Proses pengadaan bahan mengalami delay akibat perubahan metode riset Juni : Pengadaan bahan dan peralatan litbang untuk preparasi nano belum terealisasi, sehingga eksperimen tidak dapat dilakukan	April: Mengikuti secara intensif perkembangan informasi kebijakan pemerintah Mei: Metode riset diasumsikan sudah final, list kebutuhan bahan diserahkan ke bagian pengadaan Juni : Metode riset dan formulasi masterbatch akan segera dikirimkan ke lab FET UK untuk diujicobakan pada prototipe melt spinning
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	40%	30%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	April (10%): Tidak ada kuesioner yang dapat disebarkan pada pelanggan Mei (20%): Untuk pelanggan pengujian APD yang dibuka khusus, telah disebarkan Google Form Kuesioner SKM. Namun yang kembali hanya sedikit (4 responden). Hasil akumulatif 17 responden diperoleh nilai IKM sebesar 89.38 / 3.58 (A= Sangat Baik) Juni (30%): Hasil akumulatif 19 responden diperoleh nilai IKM sebesar 92.32 / 3.69 (A= Sangat Baik)	April: Situasi penghentian kegiatan perkantoran dan penutupan layanan jasa Mei: Kesulitan follow up pengisian kuesioner online. Juni: Kesulitan follow up pengisian kuesioner online.	April: Menunggu hingga kondisi dibukanya kembali layanan jasa. Mei: Mencoba mengirimkan kembali kuesioner melalui Whatsapp layanan. Juni: Mencoba mengoptimalkan petugas untuk mendampingi klien yang datang untuk mengisi kuesioner.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI M. Danny Sukardan	100%	100%	-	Sudah terbit (100%)		
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI - Doni Sugiyana (1) - Rr. Srie Gustiani (1) - Rizka Yulina (1)	60%	83%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	April (40%): Memperoleh info seminar internasional di ITB dan UGM pada semester 2 2020. 1 artikel sedang dilakukan proses review. Menunggu terbitnya 2 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu. Mei (50%): Mempersiapkan abstrak paper untuk dikirimkan. Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu Juni (60%): Pengiriman abstrak ke seminar internasional Baristand Banjarbaru, penyusunan full paper, dan mencari informasi penyelenggaraan seminar internasional	April: Jadwal seminar internasional berubah sampai dengan waktu yang belum ditentukan. Mei: Jadwal beberapa seminar internasional yang menjadi target masih belum diperoleh. Juni: Tidak semua seminar internasional terindeks global baik, perlu seleksi. 3 prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.	April: Mengikuti perkembangan informasi secara intensif Mei: Mencari informasi tambahan mengenai jadwal pelaksanaan seminar internasional lainnya. Juni: Terus berkoordinasi dengan penyelenggara Seminar Internasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan Prosiding.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	50%	51%	April: Submit KTI, proses revidu, revisi, dan editing Mei: Proses revidu, revisi, dan editing Juni: Penerbitan KTI semester 1	April (10%): 3 KTI sudah submit di Sinta 3, 1 KTI di Sinta 2 Mei (20%): 2 KTI dalam proses revisi di Sinta 3, 1 KTI di Sinta 2 Juni (51%): 1 KTI dalam proses revisi di Sinta 2, 2 KTI akan submit ke Sinta 2, 3 KTI sudah terbit di Sinta 3, 3 KTI sudah submit di Sinta 3, 3 KTI dalam proses penulisan untuk Sinta 3, 2 KTI masih dalam proses pengujian dan penulisan	April: Belum pasti bahwa Arena Tekstil akan mendapatkan Sinta 2 pada tahun ini. Sehingga tulisan yang akan terbit pada Arena Tekstil belum tentu dapat diklaim. Mei: Sebagian penulis BBT masih belum percaya diri untuk submit diluar Arena Tekstil demi mendapatkan jurnal Sinta 2. Juni: Tulisan penulis internal dibatasi 30% agar dapat terakreditasi menjadi Sinta 2	April: Memperbaiki kualitas tulisan dan proporsi tulisan penulis internal-eksternal yang akan terbit pada terbitan pertama. Mei: Redaksi mengikuti pelatihan pengelolaan jurnal terakreditasi untuk memperoleh info lebih banyak untuk dapat mendapatkan akreditasi Sinta 2 untuk Arena Tekstil. Juni: Harus mencari jurnal terakreditasi Sinta 2 yang memiliki ruang lingkup yang sama dengan tulisan peneliti BBT.
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	50%	11%	April: Studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	April (2%): Penulisan draft 3 KTI Mei (5%): Pematangan draft 3 KTI Juni (11%): 3 KTI sudah submit di Prosiding Seminar Nasional B4T	April: Penulis terbatas dalam mencari bahan untuk tulisan karena skema WFH Mei: Kegiatan Bussiness Gathering dihapuskan karena penghematan dalam pandemi Covid-19 Juni: Peneliti lebih memilih untuk menulis di Jurnal karena dengan skema WFH terjadi kesulitan untuk melakukan penelitian dan berdampak pada kesulitan untuk menulis lebih banyak tulisan, sehingga memilih untuk menulis di Jurnal karena angka kreditnya lebih tinggi	April: Melakukan pencarian bahan secara daring. Mengoptimalkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk membuat tulisan. Mei: Mencari alternatif penyelenggara Seminar Nasional lain. Juni: Akan menginisiasi untuk melakukan Diseminasi Hasil Litbang secara daring dengan melibatkan instansi lain agar dapat menerbitkan prosiding, dan mendorong peneliti dan perekayasa untuk menulis prosiding.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	50%	100%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020. Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020. Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1.	April (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 21 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 11 KTI. Mei (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 23 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 12 KTI. Juni (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI	April: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online). Mei: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online). Juni: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online).	April: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa Mei: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa Juni: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya Kontribusi Inovasi Dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	30%	April (15 %): Mei (20 %) Juni (25 %):	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	April: Review operasional boiler di industri sejenis Mei: Review sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Review penggunaan uap di industri sejenis	April: Kondisi ataupun tipe boiler yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda Mei: Kondisi ataupun tipe mesin produksi dyeing finishing yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda Juni: Kapasitas produksi berbeda diantara industri tekstil

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi.

Indikator kinerja ini merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Dihitung dengan membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Target dari indikator kinerja ini adalah efisiensi sebesar 5%. Indikator kinerja ini berkaitan dengan indikator "Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan

perusahaan industri/badan usaha” khusus pada capaian tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 30% dan baru terealisasi sebesar 25%, atau **tidak mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa evaluasi operasional boiler di industri sejenis, evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis, dan evaluasi penggunaan uap di industri sejenis telah dapat dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu Review operasional boiler di industri sejenis, review sistem distribusi uap di industri sejenis, dan review penggunaan uap di industri sejenis.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan II telah dapat dilaksanakan, namun belum sempurna karena terdapat beberapa kendala.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada triwulan IV tahun 2019, sehingga belum dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode triwulan I pada tahun sebelumnya.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kondisi ataupun tipe boiler yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda, kondisi atau tipe mesin boiler dan mesin produksi *dyeing finishing* yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda, serta kapasitas hasil produksi yang dihasilkan oleh masing-masing industri tekstil berbeda.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah penghitungan efisiensi boiler, distribusi uap, dan penggunaan uap sangat bergantung pada industrinya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan monitoring monitoring operasional boiler dan sistem distribusi uap di PT Trisulutex.

b. Sasaran Kegiatan II: Meningkatkan kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23%	30%	April (15 %) Mei (20 %) Juni (25 %)	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	April: Review operasional boiler di industri sejenis Mei: Review sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Review penggunaan uap di industri sejenis	April: Kondisi ataupun tipe boiler yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Mei: Kondisi ataupun tipe mesin produksi dyeing/finishing yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Juni: Kapasitas produksi berbeda di antara industri tekstil.

	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan	65%	100%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	Sudah Selesai	
--	--	--------------	-----	------	---	---------------	--

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.

Indikator kinerja ini berkaitan dengan indikator kinerja sebelumnya. Indikator kinerja ini menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai Besar/ Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Target pada indikator kinerja ini adalah 23% atau 1 litbang diterapkan di tahun 2020 ini.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 30% dan baru terealisasi sebesar 25%, atau tidak mencapai target.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa evaluasi operasional boiler di industri sejenis, evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis, dan evaluasi penggunaan uap di industri sejenis telah dapat dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu Review operasional boiler di industri sejenis, review sistem distribusi uap di industri sejenis, dan review penggunaan uap di industri sejenis.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan II telah dapat dilaksanakan, namun belum sempurna karena terdapat beberapa kendala.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada triwulan IV tahun 2019, sehingga belum dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode triwulan I pada tahun sebelumnya.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kondisi ataupun tipe boiler yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda, kondisi atau tipe mesin boiler dan mesin produksi dyeing finishing yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda, serta kapasitas hasil produksi yang dihasilkan oleh masing-masing industri tekstil berbeda.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah penghitungan efisiensi boiler, distribusi uap, dan penggunaan uap sangat bergantung pada industrinya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan monitoring monitoring operasional boiler dan sistem distribusi uap di PT Trisulutex.

2) Indikator Kinerja II.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan. Target pada indikator kinerja ini adalah 1 perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari Balai Besar Tekstil.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2020, target fisik indikator ini sebesar 65% dan realisasi sebesar 100% telah tercapai pada triwulan I. Sebanyak 1 perusahaan, yaitu CV. Alfiber telah menggunakan paket teknologi Balai berupa alat dekortikator atau alat pemipih serat nanas.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa komunikasi dengan industri dan penyusunan SPK telah selesai dilaksanakan pada Triwulan I. Pada triwulan II ini dilaksanakan kegiatan monitoring penggunaan alat dekortikator pada CV. Alfiber.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan II telah berhasil dilaksanakan.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Adapun pada tahun sebelumnya, terdapat indikator kinerja yang mirip, tetapi yang dihitung terbatas pada jumlah inovasi/ hasil litbangyasa, bukan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi, dan indikator kinerja tersebut juga baru ditetapkan pada triwulan IV.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada tahap ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini bahwa target telah tercapai pada Triwulan I atau lebih cepat dari rencana. Rencana kegiatan pada Triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi dengan CV. Alfiber tentang unjuk kerja alat dekortikator buatan Balai sebagai monitoring alat tersebut dan menawarkan problem solving terhadap permasalahan yang mungkin terjadi.

c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020)	50%	April (30%) Mei (35%) Juni (45%)	April: Pengadaan bahan dan peralatan Mei: Eksperimen preparasi nanomaterial Juni: Eksperimen preparasi masterbatch	April: Penyusunan dan pengajuan daftar bahan kimia litbang hasil revisi anggaran Mei Revisi metode litbang dan kebutuhan bahan disesuaikan dengan revisi anggaran dan perkembangan situasi Juni : Formulasi masterbatch sudah ditetapkan untuk diujicobakan pada proses melt spinning di FET UK	April: Proses pengadaan bahan kimia dan lelang alat terhambat oleh kebijakan terbaru pemerintah terkait penanggulangan covid-19 Mei: Proses pengadaan bahan mengalami delay akibat perubahan metode riset Juni: Pengadaan bahan dan peralatan litbang untuk preparasi nano belum terrealisasi, sehingga eksperimen tidak dapat dilakukan

Indikator kinerja Sasaran Kegiatan III ini adalah:

1) Indikator Kinerja III.1: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa (termasuk *in house riset*) pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% namun baru terealisasi sebesar 45%, atau **tidak mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pengadaan bahan kimia dan peralatan untuk kebutuhan litbang, melakukan eksperimen preparasi nanomaterial dan eksperimen preparasi masterbatch telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu penyusunan dan pengajuan daftar bahan kimia litbang hasil revisi anggaran, revisi metode litbang dan kebutuhan bahan disesuaikan dengan revisi anggaran dan perkembangan situasi, dan formulasi masterbatch sudah ditetapkan untuk diujicobakan pada proses melt spinning di FET UK.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan II belum mencapai target

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga belum dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian/ pelaksanaan indikator kinerja ini, yaitu akibat perubahan metode riset, proses pengadaan bahan berupa peralatan litbang untuk preparasi nano

mengalami perlambatan sehingga eksperimen belum dapat dilakukan.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah metode riset dan formulasi masterbatch akan segera dikirimkan ke lab FET UK untuk diujicobakan pada prototipe melt spinning, melakukan pengujian dan karakterisasi hasil.

d. Sasaran Kegiatan IV: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	40%	30%	<p>April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM</p>	<p>April: Tidak ada kuesioner yang dapat disebarakan pada pelanggan</p> <p>Mei: Untuk pelanggan pengujian APD yang dibuka khusus, telah disebarakan Google Form Kuesioner SKM. Namun yang kembali hanya sedikit (4 responden). Hasil akumulatif 17 responden diperoleh nilai IKM sebesar 89.38 / 3.58 (A= Sangat Baik)</p> <p>Juni: Hasil akumulatif 19 responden diperoleh nilai IKM sebesar 92.32 / 3.69 (A= Sangat Baik)</p>	<p>April: Situasi penghentian kegiatan perkantoran dan penutupan layanan jasa</p> <p>Mei: Kesulitan follow up pengisian kuesioner online.</p> <p>Juni: Kesulitan follow up pengisian kuesioner online.</p>
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100 %	100 %	Tidak ada rencana karena direncanakan telah selesai	Tidak ada kegiatan	Tidak ada

					pada Triwulan I		
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	60%	83%	<p>April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur</p> <p>Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper</p> <p>Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional</p>	<p>April (40%): Memperoleh info seminar internasional di ITB dan UGM pada semester 2 2020. 1 artikel sedang dilakukan proses review. Menunggu terbitnya 2 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu. Mei (50%): Mempersiapkan abstrak paper untuk dikirimkan. Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu Juni (60%): Pengiriman abstrak ke seminar internasional Baristand Banjarbaru, penyusunan full paper, dan mencari informasi penyelenggara an seminar internasional</p>	<p>April: Jadwal seminar internasional berubah sampai dengan waktu yang belum ditentukan.</p> <p>Mei: Jadwal beberapa seminar internasional yang menjadi target masih belum diperoleh.</p> <p>Juni: Tidak semua seminar internasional terindeks global baik, perlu seleksi. 3 prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.</p>

						lainnya. Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu.	
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	50%	51%	<p>April: Submit KTI, proses revidu, revisi, dan editing</p> <p>Mei: Proses revidu, revisi, dan editing</p> <p>Juni: Penerbitan KTI semester 1</p>	<p>April: 3 KTI sudah submit di Sinta 3, 1 KTI di Sinta 2</p> <p>Mei: 2 KTI dalam proses revisi di Sinta 3, 1 KTI di Sinta 2</p> <p>Juni: 1 KTI dalam proses revisi di Sinta 2, 2 KTI akan submit ke Sinta 2, 3 KTI sudah terbit di Sinta 3, 3 KTI sudah submit di Sinta 3, 3 KTI dalam proses penulisan untuk Sinta 3, 2 KTI masih dalam proses pengujian dan penulisan</p>	<p>April: Belum pasti bahwa Arena Tekstil akan mendapatkan Sinta 2 pada tahun ini. Sehingga tulisan yang akan terbit pada Arena Tekstil belum tentu dapat diklaim.</p> <p>Mei: Sebagian penulis BBT masih belum percaya diri untuk submit diluar Arena Tekstil demi mendapatkan jurnal Sinta 2</p> <p>Juni: Tulisan penulis internal dibatasi 30% agar dapat terakreditasi menjadi Sinta 2</p>
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	50%	34%	<p>April: Studi literatur</p> <p>Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper</p> <p>Juni:</p>	<p>April: Penulisan draft 3 KTI.</p> <p>Mei: Pematangan draft 3 KTI</p> <p>Juni: 3 KTI sudah submit di Prosiding</p>	<p>April: Penulis terbatas dalam mencari bahan untuk tulisan karena skema WFH</p> <p>Mei: Kegiatan Bussiness Gathering dihapuskan</p>

					Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	Seminar Nasional B4T	karena penghematan dalam pandemi Covid-19 Juni: Peneliti lebih memilih untuk menulis di Jurnal karena dengan skema WFH terjadi kesulitan untuk melakukan penelitian dan berdampak pada kesulitan untuk menulis lebih banyak tulisan, sehingga memilih untuk menulis di Jurnal karena angka kreditnya lebih tinggi
	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	50%	25%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	April : Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 21 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 11 KTI Mei : Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 23 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 12 KTI Juni : Dari 52 KTI yang terbit,	April: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online) Mei: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online) Juni: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding

						total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI	cetak (bukan berbasis online)
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------

Indikator kinerja Sasaran Kegiatan IV ini adalah:

1) Indikator Kinerja IV.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 40% dan namun baru terealisasi sebesar 30%, atau **tidak mencapai target.**

Adapun rencana kegiatan Triwulan II, yaitu penyebaran kuesioner, penyusunan rekapitulasi triwulan II dan monev hasil IKM telah dapat dilaksanakan.

Adapun realisasi kegiatan, yaitu bagi pelanggan pengujian APD yang dibuka khusus sejak 8 April 2020, telah disebarakan Google Form Kuesioner SKM. Namun yang kembali hanya sedikit (6 responden). Hasil akumulatif 19 responden diperoleh nilai IKM sebesar 92.32 / 3.69 (A= Sangat Baik). Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan II masih belum dapat terlaksana dengan baik.

Bila dibandingkan dengan Triwulan I dengan capaian 10%, capaian pada Triwulan II ini bertambah 20% menjadi 30%. Akan tetapi capaian tersebut masih dibawah target 40%. Bila dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2019 dengan

target dan capaian sebesar 50%, capaian Triwulan ini masih jauh dibawah target.

b) Kendala

Situasi penghentian kegiatan perkantoran dan penutupan layanan jasa karena pandemi Covid-19 menyebabkan pengumpulan kembali kuesioner dan follow up pengisian kuesioner online menjadi sangat terkendala. Kendala pertama disebabkan pihak industri tutup sehingga pengisian survey tidak bisa ditindaklanjuti. Kedua, skema WFH menyebabkan pelaksanaan monitoring dan follow up pengisian survey menjadi tidak optimal.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meskipun nilai IKM telah mencapai target, tetapi jumlah responden belum mewakili dan mencukupi keperluan Survey Kepuasan Masyarakat sehingga hasilnya masih bias, sehingga perlu strategi lain agar pengisian kuesioner mencapai jumlah responden yang diperlukan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

- Menempatkan personil di KS untuk fokus pada pengisian kuesioner oleh pelanggan yg on the spot dan yg online.
- Setelah ditindaklanjuti, menghubungi kembali pelanggan melalui email atau Whatsapp untuk informasi perbaikan yang telah dilakukan.

2) Indikator Kinerja IV.2: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (jurnal internasional) pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Indikator ini ditargetkan telah tercapai 100% pada akhir triwulan I dan target fisik telah teralisasi sebesar 100% pada akhir Triwulan I, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II tidak ada karena memang ditargetkan untuk terbit pada Triwulan I.

b) Kendala

Tidak ada kendala karena sudah terbit.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dengan baik.

Untuk indikator kinerja ini pada tahun berikutnya dapat dimulai dengan proses penulisan KTI pada tahun ini sehingga pada tahun berikutnya dapat dilakukan submit paper.

3) Indikator Kinerja IV.3: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding terindeks global (prosiding internasional) pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah internasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 60% dan telah terealisasi sebesar 83%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pencarian info seminar internasional, penyusunan tulisan, dan submit tulisan untuk seminar internasional telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut berupa mempersiapkan kemudian mengirimkan abstrak ke seminar internasional

Baristand Banjarbaru, penyusunan full paper, dan mencari informasi penyelenggaraan seminar internasional lainnya mengingat tidak semua seminar internasional terindeks global sehingga masih perlu seleksi.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi Triwulan II telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan I dengan capaian sebesar 30%, maka capaian pada Triwulan II ini cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh status KTI yang tinggal menunggu terbit, melampaui rencana Triwulan ini berupa submit KTI.

b) Kendala

Meskipun realisasi fisik tercapai, akan tetapi tidak semua seminar internasional terindeks global sehingga perlu seleksi. Tiga prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa penerbitan prosiding seringkali terlambat jauh dari pelaksanaan seminarnya dan tidak semua seminar internasional terindeks global, sehingga bagi peneliti perlu berhati-hati ketika akan mengikuti seminar internasional dengan tujuan mendapat prosiding terindeks global.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya terus berkoordinasi dengan penyelenggara seminar internasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan prosiding dan mencari informasi mengenai status indeks seminar internasional.

4) Indikator Kinerja IV.4: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional pada tahun berjalan. Akreditasi jurnal dilihat dari status akreditasi berupa nilai Sinta yang diberikan oleh Kemenristek Dikti, yaitu jurnal dengan nilai minimal Sinta 2.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 51%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa submit KTI, proses revidu, revisi, dan editing, penerbitan KTI semester 1 telah dapat dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut berupa proses submit, revidu, revisi, dan editing KTI pada Jurnal Arena Tekstil yang terakreditasi Sinta 3. Selain itu juga peneliti melakukan submit KTI pada jurnal terakreditasi Sinta 2. Sampai dengan Triwulan II ini progress yang dicapai berupa:

- 1 KTI dalam proses revisi di Sinta 2,
- 2 KTI akan submit ke Sinta 2,
- 3 KTI sudah terbit di Sinta 3,
- 3 KTI sudah submit di Sinta 3,
- 3 KTI dalam proses penulisan untuk Sinta 3, dan
- 2 KTI masih dalam proses pengujian dan penulisan.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi Triwulan II telah berhasil dilaksanakan.

Dibandingkan dengan Triwulan I, capaian pada Triwulan II ini sedikit lebih tinggi.

b) Kendala

Meskipun presentase realisasi fisik tercapai, ini adalah dengan asumsi Jurnal Ilmiah Arena Tekstil mendapatkan

akreditasi Sinta 2 pada tahun ini. Apabila Jurnal Ilmiah Arena Tekstil tidak mendapat akreditasi Sinta 2 pada tahun ini maka tulisan yang terbit pada Jurnal Ilmiah Arena Tekstil belum tentu dapat diklaim. Selain itu, salah satu syarat akreditasi Sinta 2 adalah tulisan penulis internal dibatasi 30% dari jumlah tulisan yang dimuat dalam satu terbitan. Sedangkan sebagian penulis BBT masih belum percaya diri untuk submit tulisannya diluar Jurnal Ilmiah Arena Tekstil.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan penulisan KTI berjalan dengan baik karena dari target 7 KTI, telah ada 4 KTI yang terbit, dan 10 KTI yang akan terbit, sehingga berpotensi melampaui target (dengan asumsi Jurnal Ilmiah Arena Tekstil terakreditasi Sinta 2 pada tahun ini).

Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan III adalah melakukan submit KTI ke jurnal lain yang sudah terakreditasi Sinta 2 dan persiapan akreditasi Jurnal Ilmiah, diantaranya menggalakkan kunjungan ke Jurnal Ilmiah Arena Tekstil secara online dengan jumlah minimal kunjungan 50 kunjungan per hari, memastikan kualitas tulisan yang akan dimuat pada terbitan ke-2 Desember 2020, membatasi jumlah tulisan dari penulis internal sebanyak 30%.

5) Indikator Kinerja IV.5: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding ilmiah nasional pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah nasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan baru terealisasi sebesar 34%, atau **tidak mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pengolahan data dan penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang tidak terlaksana karena kegiatan Diseminasi Hasil Litbang terkena pemotongan pada saat penghematan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pengolahan data, penyusunan paper, dan submit paper pada seminar di B4T sebanyak 3 KTI. Proses penulisan KTI untuk prosiding juga menjadi sedikit terhenti karena para peneliti dan perekayasa mengira dengan dihapuskannya kegiatan Diseminasi Hasil Litbang maka kewajiban menulis KTI prosiding menjadi dihapuskan juga.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi Triwulan II tidak berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan I, capaian pada Triwulan ini masih lebih rendah.

b) Kendala

Kendala tidak tercapai target disebabkan peneliti lebih memilih untuk menulis di Jurnal karena dengan skema WFH terjadi kesulitan untuk melakukan penelitian dan berdampak pada kesulitan untuk menulis lebih banyak tulisan, sehingga memilih untuk menulis di Jurnal karena dengan satu tulisan angka kreditnya lebih tinggi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya proses penulisan karena dihapuskannya kegiatan Diseminasi Hasil Litbang.

Untuk proses berikutnya akan menginisiasi untuk melakukan Diseminasi Hasil Litbang secara daring dengan melibatkan instansi lain agar dapat menerbitkan prosiding.

6) Indikator Kinerja IV.6: Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020. Indikator kinerja ini memiliki cara perhitungan yang sedikit berbeda dibandingkan dengan cara perhitungan sitasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya jumlah sitasi yang dihitung hanya sitasi yang dilakukan pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 telah dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah monitoring sitasi KTI yang terjadi pada Triwulan II. Berdasarkan hasil monitoring sampai dengan akhir Juni, didapatkan bahwa dari 52 KTI yang terbit selama 2016 s.d. Juni 2020, total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI, atau sebesar 46% melampaui target 10%.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan II telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan I, capaian pada Triwulan II ini meningkat pesat.

b) Kendala

Meskipun realisasi fisik tercapai, tetapi kendala yang dihadapi adalah kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online).

c) Rekomendasi

Rencana kegiatan untuk Triwulan selanjutnya adalah memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa.

3.2.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Output Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2020, terdapat 7 Output pada Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil (1865). Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan II 2020 per output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Output Kegiatan Triwulan II 2020

Output Kegiatan 1865		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Sd Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	203.040	47,91	39,85	33,91	33,35	82,18	39,85	45,31	45,36
003	Jasa Teknis Industri	1.574.567	27,98	17,93	25,10	25,19	31,96	19,22	49,78	48,08
004	Kelembagaan Balai Besar	393,948	34,06	1,06	21,05	22,74	44,29	13,76	42,78	48,18
005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan	17,936,643	19,80	19,83	18,83	17,50	19,80	19,83	33,00	30,50

	Daya Saing Industri Nasional									
010	Layanan Manajemen Satker	498,931	14,30	3,68	17,59	18,72	23,76	5,21	39,14	40,05
951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	935,237	16,93	17,73	19,09	18,78	18,11	17,73	51,82	42,28
994	Layanan Perkantoran	16,460,627	27,28	28,07	25,00	29,54	47,05	43,83	50,00	51,30
	TOTAL	38.002.993	23,54	22,97	21,86	23,22	32,70	30,00	41,77	40,91

Evaluasi pencapaian tiap output Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil adalah sebagai berikut:

a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				S/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
001. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	203.040	47,91	39,85	33,91	33,35	82,18	39,85	45,31	45,36

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 203.040.000,00, pada Triwulan II ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (39,85 % dari target 82,18%). Sedangkan realisasi fisik sudah mencapai sasaran (45,36% dari target 45,31%).

Realisasi fisik dari *output* I ini adalah telah dilakukan percobaan degumming serat rami secara biologi pada media pertumbuhan jamur, variasi percobaan waktu degumming dan

konsentrasi substrat, pengolahan data untuk uji lignin dan pektin. Untuk litbang terkait Biduri, telah dilakukan studi literatur mengenai pembuatan benang stapel biduri atau serat sejenis lainnya untuk skala laboratorium.

2) Kendala

Kendala *output* I tidak mencapai sasaran keuangan, yaitu adanya kebijakan penghematan anggaran yang berdampak pada proses revisi yang memakan waktu serta berdampak pulal pada pemotongan anggaran pada *output* ini. Hal ini menyebabkan rencana pengadaan bahan litbang harus disesuaikan sesuai besaran dana hasil penghematan. Pandemi Covid-19 menyebabkan pendapatan PNBPN berkurang secara drastis dan anggaran *output* ini yang seluruhnya bersumber dari PNBPN juga menjadi terdampak, yaitu pengadaan bahan, suku cadang dan mesin, serta perbaikan mesin belum dapat terlaksana.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan *output* ini adalah kegiatan ini sangat bergantung pada pendanaan yang bersumber dari PNBPN.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah membuat skala prioritas penggunaan dana PNBPN dan menunggu penerimaan PNBPN kembali meningkat agar kegiatan dapat segera dilanjutkan.

b. Output II: Jasa Teknis Industri.

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				S/d Triwulan II			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan	
		S	S	S	S	S	R	S	S
		%	%	%	%	%	%	%	%
003. Jasa	1.574.567	27,98	17,93	25,10	25,19	31,96	19,22	49,78	48,08

Teknis Industri									
-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Jasa Teknis Industri, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.574.567.000,00, pada Triwulan II ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (19,22 % dari target 31,96%). Demikian pula realisasi fisik tidak mencapai sasaran (48,08% dari target 49,78%).

Dengan ditutupnya semua layanan jasa Balai dan baru dibuka kembali sejak tanggal 2 Juni 2020, realisasi fisik dari *output* II ini adalah melakukan follow up klien sertifikasi dengan jadwal audit bulan April dan Mei 2020 yang sempat tertunda pelaksanaan proses sertifikasinya, menerbitkan 4 SPPT SNI Wajib Pakaian Bayi dan 2 SNI Wajib Mainan Anak, dan melaksanakan Sertifikasi Awal di PT. Tastek dengan menjalankan remote audit, melaksanakan remote audit untuk layanan sertifikasi produk handuk, melaksanakan kegiatan pengujian dan kalibrasi sesuai WO yang masuk, melakukan perencanaan kegiatan konsultasi dan pelatihan teknis, dan penjajakan konsultasi dengan industri.

2) Kendala

Kendala *output* II tidak mencapai target keuangan dan target fisik adalah dengan adanya pandemi Covid-19, seluruh layanan jasa Balai dihentikan kecuali layanan pengujian APD. Pandemi ini juga mengakibatkan banyak perusahaan yang harus di tutup sementara sehingga tidak dapat dilakukan sertifikasi. Meskipun telah ada kebijakan dari KAN untuk pelaksanaan remote audit dan remote PPC, tidak semua perusahaan siap dengan metode baru ini. Adapun kegiatan pelatihan belum terselenggara karena BBT belum berpengalaman dalam melakukan pelatihan secara virtual.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan layanan jasa dengan adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan perusahaan yang seharusnya disertifikasi ulang menjadi terlambat.

Rekomendasi yang direncanakan untuk Triwulan selanjutnya adalah melakukan follow up kepada pelanggan terkait penentuan jadwal audit dan PPC yang tertunda, melanjutkan kegiatan Konsultasi secara daring, uji coba pelaksanaan pelatihan secara virtual, dan melaksanakan kalibrasi *in-situ* untuk daerah Jawa Barat. Dengan dibukanya kembali layanan pengujian untuk sampel non-APD maka jika diperlukan seluruh personil pengujian masuk bekerja tanpa mengikuti skema kerja 50 % WFO dan 50% WFH dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

c. Output III: Kelembagaan Balai Besar.

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				S/d Triwulan II			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
004. Kelembagaan Balai Besar	393,948	34,06	1,06	21,05	22,74	44,29	13,76	42,78	48,18

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Kelembagaan Balai Besar, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 393.948.000,00, pada Triwulan II ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (13,76 % dari target 44,29%). Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran (48,18% dari target 42,78%).

Realisasi kegiatan *output* III pada Triwulan II 2020 antara lain membuat dokumentasi sistem manajemen pranata litbang sesuai pedoman perbaikan, mengupload dokumen yang menjadi persyaratan reakreditasi laboratorium melalui KANMIS, memonitoring penginputan SIKKA untuk penyusunan laporan 6 bulan, dan mereview prosedur mutu TIQA-BBT.

2) Kendala

Kendala *output* III tidak mencapai target keuangan adalah terhambatnya kegiatan kelembagaan dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan kelembagaan terkait akreditasi sistem manajemen mutu terhambat karena kesulitan untuk melakukan tindak lanjut temuan audit internal sehingga temuan audit internal belum selesai ditindak lanjuti.

Kegiatan penyusunan user requirement pada kegiatan pengembangan textile service system terhambat karena kegiatan perkantoran yang sempat terhenti sehingga menghambat pengisian data.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan kelembagaan dengan adanya skema *Work from Home* (WFH) karena pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya antara lain agar segera melakukan follow up terhadap kegiatan yang terhambat serta menindaklanjuti temuan dari audit internal dan melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan menentukan kembali start awal input untuk pengisian data pengembangan *textile service system*.

d. Output IV: Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				S/d Triwulan II			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
005. Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	17,936,643	19,80	19,83	18,83	17,50	19,80	19,83	33,00	30,50

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 17.936.643.000,00, pada Triwulan II ini realisasi keuangan mencapai sasaran (19,83 % dari target 19,80%). Sedangkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran (30,50% dari target 33,00%).

Realisasi kegiatan *output* IV pada Triwulan II 2020 diantaranya telah dilakukan diskusi online dengan pelaku industri fiber making mengenai trend dan prospek implementasi riset serat sintetik fungsional; Literature review mengenai pengembangan produk-produk sintetik fungsional dari brand kain dan apparel dunia, merevisi ulang list kebutuhan bahan kimia sesuai dengan perkembangan review metode litbang terbaru serta menyiapkan metode formulasi masterbatch untuk diujicobakan pembuatan filamen di lab FET UK menggunakan prototip mesin melt spinning.

2) Kendala

Kendala *output* IV tidak mencapai target fisik adalah pengadaan kebutuhan bahan dan peralatan barang litbang belum terealisasi akibat terhambatnya proses pengiriman.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan litbang dengan adanya pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah mempersiapkan rencana kerja sehingga pada saat barang dan bahan sudah datang proses litbang bisa segera dilaksanakan.

e. Output V: Layanan Manajemen Satker.

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				S/d Triwulan II			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
010. Layanan Manajemen Satker	498,931	14,30	3,68	17,59	18,72	23,76	5,21	39,14	40,05

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Layanan Manajemen Satker, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 498.931.000,00, pada Triwulan II ini realisasi keuangan belum mencapai sasaran (5,21 % dari target 23,76%). Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran (40,05% dari target 39,14%).

Realisasi kegiatan *output* V pada Triwulan II 2020 diantaranya telah dilakukan monev perjakin dan usulan revisi perjakin, telah selesai dilakukan revisi penghematan terkait penanganan pandemi Covid-19, pelaksanaan rapat Monev anggaran dan Perjakin 2020 secara daring, pelaksanaan Pelatihan Pembinaan JF Peneliti : Penilaian Angka Kredit dan HKM a.n. Eva Novarini dkk dan Pelatihan Internal ISO 9001:2015 (via Webinar).

2) Kendala

Kendala *output V* tidak mencapai target fisik karena kebijakan *social distancing* tidak memperbolehkan kegiatan yang melibatkan berkumpulnya banyak orang sehingga kegiatan ceramah saresehan tidak dapat dilakukan dan penyelenggara diklat juga membatalkan jadwal pelatihan. Kegiatan *capacity team building* belum mendapatkan kejelasan tindaklanjut pelaksanaannya.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan Layanan Manajemen Satker dengan adanya kebijakan *social distancing* karena pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah *follow up* terkait kegiatan-kegiatan yang belum berjalan akibat *social distancing*, merencanakan kegiatan ceramah saresehan, kegiatan *monev*, dan pelatihan internal secara virtual serta melakukan koordinasi secara daring terkait layanan SPIP dan penyiapan bahan ZI.

f. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				S/d Triwulan II			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
010. Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	935,237	16,93	17,73	19,09	18,78	18,11	17,73	51,82	42,28

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

994.									
Layanan Perkantoran	16,460,627	27,28	28,07	25,00	29,54	47,05	43,83	50,00	51,30

a) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Layanan Perkantoran, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 16.460.627.000,00, pada Triwulan II ini realisasi keuangan belum mencapai sasaran (43,83% % dari target 47,05%). Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran (51,30% dari target 50,00%).

Realisasi kegiatan *output* VII pada Triwulan II 2020, yaitu telah dilakukan pembayaran gaji dan tunjangan bulan April, Mei, Juni, pembayaran tunjin dan uang makan April dan Mei, pembayaran honor pengelola keuangan dan PPNPN, dan pembayaran kebutuhan operasional perkantoran.

b) Kendala

Kendala *output* VII tidak mencapai target keuangan diantaranya karena THR hanya dibayarkan kepada pejabat Eselon III kebawah dan belanja pemeliharaan belum dapat direalisasikan karena harus memastikan ketersediaan dana untuk pemayaran honor PPNPN.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan Layanan Perkantoran dengan adanya proses revisi yang harus dilakukan terlebih dahulu dan prioritas penggunaan dana PNBPN.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah follow up kegiatan pemeliharaan kantor yang belum dapat direalisasikan sesuai ketersediaan dana PNBPN dan melakukan koordinasi untuk merealisasikan belanja pemeliharaan kantor terutama yang bersumber dari RM.

3.2.3. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja

Progress realisasi fisik dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan Triwulan II TA. 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Triwulan II 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 71	50%	50%	Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training	Pegawai yang telah mengikuti pelatihan telah mencapai target triwulan II dan nilai indeks Profesionalitas ASN di Triwulan II ini sudah mencapai 65	Akibat pandemi COVID-19 banyak program pelatihan yang dibatalkan oleh penyelenggaranya, anggaran untuk meningkatkan kompetensi SDM saat ini yang tersisa bersumber dari PNBK	Melaksanakan pelatihan via daring dan memperbanyak pelatihan inhouse training
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 80	50%	50%	Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	Tingkat disiplin pegawai cukup baik	Tidak ada masalah	

2.	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	40%	35%	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian Temuan Audit Internal SMM ISO 9001:2015 - Penyelesaian Temuan Audit Internal ISO 17025:2017, - Audit Internal LSSM - Penyelesaian Temuan Audit Internal LSSM - Rapat Tinjauan Manajemen SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian Temuan Audit Internal SMM ISO 9001:2015 - Penyelesaian Temuan Audit Internal ISO 17025:2017, - Audit Internal LSSM - Penyelesaian Temuan Audit Internal LSSM - Rapat Tinjauan Manajemen SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 	Temuan audit internal LSSM belum selesai ditindaklanjuti	Menyelesaikan audit internal dan segera menjadwalkan Rapat Komite ketidakberpikahan dan Rapat Tinjauan Manajemen
3.	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,8	50%	50%	<ul style="list-style-type: none"> - Reviu SOP kegiatan - Monev Triwulan II (pemantauan kegiatan pengendalian) 	<ul style="list-style-type: none"> - Reviu SOP kegiatan - Monev Triwulan II (pemantauan kegiatan pengendalian) 	Kesulitan koordinasi antara tim SPIP menyebabkan terhambatnya kegiatan reviu SOP.	Pembagian tugas untuk melakukan reviu SOP secara terpisah untuk SOP masing-masing Seksi.
		Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai 80,10	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan data penilaian SAKIP - Penilaian SAKIP 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan data penilaian SAKIP - Penilaian SAKIP 	Skema WFH menghambat pengumpulan data yang berada di kantor	Melakukan WFO untuk mengumpulkan data yang berada di kantor

		Nilai laporan keuangan	Nilai 90	100%	100%	Menyiapkan Rekonsiliasi Tahunan, Menyiapkan Laporan Keuangan Tahunan Unaudited dan Audited	Telah dilakukan rekonsiliasi Tahunan, telah disusun Laporan Keuangan Tahunan Unaudited dan Audited	Ketidaktahuan penyusun Laporan Keuangan atas kriteria penilaian Laporan Keuangan; Adanya ketidaktelitian penyusun Laporan Keuangan	Pada Penyusunan Laporan Keuangan selanjutnya akan mengikuti kaedah Laporan Keuangan yang lengkap dan benar
4.	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbang	Indeks 70	50%	50%	Pengusulan proses pengadaan ke UKPBJ-ULP Kemenperin. Penyempurnaan dokumen pranata litbang.	Pengadaan alat melt spinning telah didapatkan pemenang, telah dilakukan pembayaran termin pertama, mesin sedang dalam proses fabrikasi. Penyempurnaan dokumen pranata litbang.	Tidak ada masalah	
		Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 97	50%	50%	Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik	Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik.	Tidak ada masalah	

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Sasaran Kinerja I.1: Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini menghitung rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN tiap Satker yang terdiri atas beberapa komponen yaitu: kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan I, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu mengadakan pelatihan internal bagi peneliti dan pelatihan pengenalan ISO 9001:2015 secara daring. Pegawai yang telah mengikuti pelatihan telah mencapai target triwulan II dan nilai indeks Profesionalitas ASN di Triwulan II ini sudah mencapai indeks 65. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Sampai dengan Triwulan II ini belum ditemui kendala yang dapat menyebabkan realisasi tidak tercapai target karena pelatihan dapat dilakukan secara internal dan nilai disiplin cenderung baik dengan adanya absensi via login intranet.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa komponen penilaian tertinggi adalah kompetensi dengan bobot 40% yang masih dapat dicapai dengan melakukan pelatihan internal secara daring.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah tetap melanjutkan rencana pelatihan internal secara daring sampai dimungkinkannya kembali pelatihan tatap muka.

2) Nilai disiplin pegawai

Indikator kinerja ini menghitung nilai absensi Satker pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan I, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu memonitor disiplin pegawai berupa jam masuk, jam pulang, dan jumlah jam kerja pegawai. Pada Triwulan II ini tingkat disiplin pegawai cukup baik dengan diberlakukannya absensi melalui login intranet.

b) Kendala

Sampai dengan Triwulan II ini belum ditemui kendala yang dapat menyebabkan realisasi tidak tercapai target karena nilai disiplin cenderung baik dengan adanya absensi via login intranet.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa dengan diberlakukannya absensi secara daring, jumlah keterlambatan jam masuk pegawai menjadi berkurang dan jumlah jam kerja tidak ada yang kurang dari 7,5 jam.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah tetap melanjutkan monitoring kehadiran pegawai secara daring.

b. Sasaran Kegiatan II: Membangun sistem manajemen terintegrasi

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Sasaran Kinerja II.1: Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki

Indikator kinerja ini menghitung sistem manajemen yang berhasil di-*maintenance* (*assessment*) pada tahun berjalan, dibandingkan

dengan perencanaan *assessment* sistem manajemen pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 40% dengan realisasi 35% atau tidak mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan I, maka capaian Triwulan ini belum tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyelesaian temuan Audit Internal SMM ISO 9001:2015, penyelesaian temuan audit Internal ISO 17025:2017, pelaksanaan audit internal LSSM, penyelesaian temuan audit internal LSSM, pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan II ini temuan audit internal LSSM belum selesai ditindaklanjuti karena pelaksanaan audit internal yang dijadwalkan dimulai pada bulan April terkendala skema WFH sehingga menyulitkan koordinasi. Akibatnya penyelesaian temuan audit juga terhambat dan masih terus dilanjutkan setelah dimulai kembali kegiatan perkantoran pada 5 Juni 2020.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah skema WFH menghambat koordinasi pelaksanaan audit internal dan penyelesaian temuan audit internal.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah segera menyelesaikan temuan audit internal, melaksanakan Rapat Komite Ketidakterpikahan, dan Rapat Tinjauan Manajemen.

c. Sasaran Kegiatan III: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Sasaran Kinerja III.1: Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Indikator kinerja ini menghitung Nilai maturitas SPIP setiap Satker pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan I, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu reuiu SOP kegiatan dan monev Triwulan II (pemantauan kegiatan pengendalian). Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan Triwulan ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan II ini terjadi kesulitan koordinasi antara tim SPIP menyebabkan terhambatnya kegiatan reuiu SOP.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah skema WFH menghambat koordinasi pelaksanaan reuiu SOP yang kemudian diatasi dengan cara pembagian tugas untuk melakukan reuiu SOP secara terpisah untuk SOP masing-masing Seksi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mengumpulkan hasil reuiu SOP dan bila diperlukan menerbitkan SOP revisi.

2) Sasaran Kinerja III.2: Nilai akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini menghitung Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker minimal A.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan I, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pengumpulan data SAKIP dan penilaian SAKIP oleh penilai dari Inspektorat Jenderal. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan Triwulan ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan II ini terjadi kesulitan Skema WFH menghambat pengumpulan data yang berada di kantor.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pengumpulan data yang berada di kantor yang dapat diatasi dengan melakukan WFO untuk pengumpulan data.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah mencicil mengumpulkan data SAKIP sejak tahun sebelumnya dan menyimpan data tersebut di penyimpanan online seperti google drive.

3) Sasaran Kinerja III.3: Nilai akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini menghitung Nilai laporan keuangan setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan I, maka capaian fisik Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu telah dilakukan rekonsiliasi tahunan, telah disusun Laporan Keuangan Tahunan Unaudited dan Audited. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan Triwulan ini telah berhasil

dilaksanakan yaitu telah selesai dilakukan penilaian Laporan Keuangan dengan nilai 86,5 dari target nilai 90.

b) Kendala

Kendala yang ditemui adalah ketidaktahuan penyusun Laporan Keuangan atas kriteria penilaian Laporan Keuangan dan adanya ketidaktelitian penyusun Laporan Keuangan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya ketidaktahuan penyusun Laporan Keuangan atas kriteria penilaian Laporan Keuangan dan adanya ketidaktelitian penyusun Laporan Keuangan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah pada penyusunan Laporan Keuangan selanjutnya akan mengikuti kaedah Laporan Keuangan yang lengkap dan benar.

d. Sasaran Kegiatan IV: Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Sasaran Kinerja IV.1: Indeks sarana prasarana litbang

Indikator kinerja ini menghitung indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan I, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu terkait pengadaan alat melt spinning telah didapatkan pemenang, telah dilakukan pembayaran termin pertama, dan mesin sedang dalam proses fabrikasi. Terkait pranata litbang telah dilakukan penyempurnaan dokumen pranata litbang. Dari data diatas, perbandingan

realisasi dengan target maka kegiatan Triwulan ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan II ini tidak ditemui kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini kegiatan berjalan lancar. Adapun rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya menyelesaikan penyempurnaan dokumen pranata litbang.

2) Sasaran Kinerja IV.2: Indeks sarana prasarana layanan publik

Indikator kinerja ini menghitung indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas berdasarkan self assessment yang diverifikasi tim RB BPPI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan I, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik berupa kebijakan pelayanan standar, standar pelayanan telah dimaklumkan, terdapat SOP bagi pelaksanaan standar pelayanan, pelaksanaan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP, informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media, sarana layanan terpadu /terintegrasi, dan inovasi pelayanan. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan Triwulan ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan II ini tidak ditemui kendala karena pada umumnya sarana prasarana tersebut telah tersedia.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini kegiatan berjalan lancar. Adapun rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya menyelesaikan penyempurnaan dokumen pranata litbang.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil 2020 berjalan terhambat dan tidak sesuai dengan rencana target fisik dan keuangan. Secara umum pada Triwulan II 2020 ini kendala yang dihadapi terkait Pelaksanaan Perjakin 2020 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala Eksternal dan kendala Internal.

Kendala yang Eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan keterkaitan pekerjaan kegiatan yang memerlukan hubungan dengan pihak luar seperti supplier, dunia industri, dan ketersediaan bahan baku di pasaran serta pandemi Covid-19, dan hal ini sulit untuk dikendalikan. Hambatan juga terjadi karena proses revisi penghematan yang memakan waktu sehingga menghambat rencana realisasi karena menunggu proses revisi selesai.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam Balai Besar Tekstil yang meliputi keterbatasan SDM, kesenjangan kompetensi, prioritas pelaksanaan pekerjaan, dan beban kerja yang belum merata, dan skema *work from home* (WFH). Hambatan dan kendala internal diperkirakan masih dapat dikendalikan dengan kebijakan pimpinan terkait pengaturan dan pembagian jadwal WFH dan WFO.

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBT 2020 antara lain:

- Adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan WFH sehingga kegiatan yang melibatkan tatap muka tidak bisa dilakukan.
- Penyedia barang mengimpor barang dari negara lain yang terkena kebijakan *lockdown*.
- Tidak optimalnya penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat karena adanya penghentian kegiatan perkantoran oleh Menperin (Surat Edaran No.3 Tahun 2020).

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Skema *work from home* (WFH) terkait pandemi Covid-19 membuat pekerjaan yang dapat dilakukan di rumah menjadi terbatas.
- Keterbatasan peralatan yang tersedia di rumah, menyebabkan kegiatan litbang yang memerlukan alat uji atau alat proses terhambat.
- Kompetensi SDM Litbang yang masih rendah terutama dalam penuangan ide dalam KTI.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan WFH sehingga kegiatan yang melibatkan tatap muka perlu dibatasi.
- Karena pandemi Covid-19 beberapa perusahaan tutup sehingga tidak dapat dilakukan sertifikasi.
- Meskipun telah ada kebijakan dari KAN untuk pelaksanaan remote audit dan remote PPC, beberapa perusahaan tidak siap dengan metode baru ini.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Diperlukan penyesuaian rencana kerja dan belanja setelah revisi penghematan anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

- Prioritas penggunaan dana PNBPN adalah untuk pembayaran honor PPNPN sehingga realisasi belanja dengan sumber dana dari PNBPN terhambat.

3.2.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Rencana Strategis

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan banyak penyelenggara pelatihan membatalkan jadwal pelatihan.

Secara internal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Sisa anggaran pelatihan pegawai bersumber dari PNBPN yang terhambat penerimaannya dan terbatas penggunaannya karena harus memastikan ketersediaan dana untuk pembayaran honor PPNPN.
- Skema WFH menyulitkan koordinasi dan pelaksanaan reviu SOP, pelaksanaan audit internal dan penyelesaian temuan audit internal LSSM.
- Penggantian personil penyusunan Laporan Keuangan tidak dibarengi dengan peningkatan kompetensi sehingga terjadi ketidaktepatan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Peningkatan kompetensi SDM Litbang.
- Diperlukan pendekatan lain agar survey SKM dapat terisi.
- Membuat strategi agar pengisian kuisioner online maupun offline dapat berjalan dengan baik.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Peningkatan kompetensi personil di seksi-seksi yang banyak diisi personil baru akibat mutasi dan promosi.
- Mengoptimalkan media daring untuk melakukan kegiatan sosialisasi, koordinasi, dan layanan jasa.
- Membuat prioritas penggunaan PNBP.

3.3.3. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Renstra

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Membiasakan kembali budaya *knowledge sharing* diantara pegawai baik secara *online* maupun *offline*.
- Peningkatan kompetensi personil di seksi-seksi yang banyak diisi personil baru akibat mutasi dan promosi.

BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Tekstil sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2020 ini berjalan lebih lambat dibandingkan rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 30,00% dari target yang ditetapkan sebesar 32,70% atau target BBPI sebesar 35,54% dan realisasi fisik mencapai 41,77% dari target 40,91% atau target BBPI sebesar 40%. Sampai dengan Triwulan II tahun 2020 dengan realisasi penerimaan PNPB mencapai Rp. 1.087.412.000 (29,43%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.021.673.462. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan anggaran selama triwulan II ini terutama karena proses revisi penghematan anggaran yang memakan waktu, sehingga menghambat proses realisasi anggaran. Pelaksanaan kegiatan juga terkendala pemotongan anggaran sehingga diperlukan penyesuaian rencana kerja. Penutupan layanan sementara menyebabkan penerimaan PNPB menjadi terhambat, sehingga kegiatan yang bersumber dari dana PNPB belum dapat dilaksanakan karena prioritas PNPB untuk pembayaran honor PPNPN sampai akhir tahun. Guna mengatasi kendala-kendala tersebut, optimalisasi media daring untuk kegiatan sosialisasi, koordinasi dan layanan jasa dapat dilakukan. Sedangkan untuk realisasi keuangan diperlukan penentuan prioritas realisasi anggaran yang bersumber dari PNPB dan mempercepat realisasi anggaran yang bersumber dari RM. Balai Besar Tekstil mencoba akan selalu mempercepat kinerja. Kita semua berharap agar pandemi Covid-19 ini segera berlalu dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan normal kembali.

Bandung, Juli 2020

Kepala Balai Besar Tekstil,



**LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II
TAHUN ANGGARAN 2020**

1. Form A

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020 BALAI BESAR TEKSTIL

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR TEXTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1865 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248042/2020

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil		-	203,040	203,040	Terlaksananya Kegiatan Litbang Industri Tekstil	2 litbang
003 Jasa Teknis Industri		-	1,574,567	1,574,567	Terlaksananya Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan SDM Industr	9 Layanan Jasa Teknis
004 Kelembagaan Balai Besar		-	393,948	393,948	Terlaksananya Kegiatan Kelembagaan Berupa Sistem Manajemen, Kearsipan, Humas dan PPID, Pengembangan Pasar, Bussiness Gathering, Diseminasi Hasil Litbang, dan Penerbitan Terbitan Ilmiah Arena Tekstil	11 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional		-	17,936,643	17,936,643	Terlaksananya Penelitian Teknologi Industri Tekstil Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	498,931	498,931	Terlaksananya Layanan Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional, Koordinasi Program Dan Monev, Ceramah/Saresehan, Outdoor Team Building, Pengembangan Zona Integritas, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengelolaan SAI, Dan Peningkatan K	8 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	935,237	935,237	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dan Komunikasi Dan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	16,460,627	16,460,627	Terlaksananya Layanan Operasional Perkantoran, Manajemen, Dan Gaji	1 Layanan
Total		-	38,002,993	38,002,993		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	34.27	-	11.40	12.01	47.91	39.85	33.91	33.35	82.18	39.85	45.31	45.36	JAWA BARAT
003 Jasa Teknis Industri	3.98	1.29	24.68	22.89	27.98	17.93	25.10	25.19	31.96	19.22	49.78	48.08	JAWA BARAT
004 Kelembagaan Balai Besar	10.23	12.70	21.72	25.44	34.06	1.06	21.05	22.74	44.29	13.76	42.78	48.18	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	-	-	14.17	13.00	19.80	19.83	18.83	17.50	19.80	19.83	33.00	30.50	JAWA BARAT
010 Layanan Manajemen Satker	9.46	1.53	21.55	21.33	14.30	3.68	17.59	18.72	23.76	5.21	39.14	40.05	JAWA BARAT
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.18	-	32.73	23.50	16.93	17.73	19.09	18.78	18.11	17.73	51.82	42.28	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	19.77	15.76	25.00	21.76	27.28	28.07	25.00	29.54	47.05	43.83	50.00	51.30	JAWA BARAT
Jumlah	9.17	7.03	19.91	17.69	23.54	22.97	21.86	23.22	32.70	30.00	41.77	40.91	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	- Pengadaan bahan, suku cadang dan mesin serta perbaikan mesin belum terlaksana, sehubungan dengan covid 19 dan prioritas penggunaan dan PNBP yang berkurang selama pandemik covid 19.	- Menunggu kondisi untuk dimulai kembali pelaksanaan kegiatan.	- Pejabat pengadaan dan PPK.
2.	003 Jasa Teknis Industri	- Karena pandemik covid 19 beberapa perusahaan tutup sehingga tidak dapat dilakukan sertifikasi, meskipun telah ada kebijakan dari KAN untuk pelaksanaan remote audit dan remote PPC. - BBT belum berpengalaman dalam mengadakan pelatihan/konsultasi secara virtual. - Skema WFH dan PSBB tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya kalibrasi dan pengujian kecuali pengujian APD.	- Mulai tanggal 2 Juni 2020 telah dibuka kembali layanan pengujian dan sertifikasi. Layanan kalibrasi dilakukan terbatas pada daerah Jawa Barat. Layanan pelatihan dan konsultasi akan dilakukan secara virtual.	- Kabid PJT dan Kabid PASKAL
3.	004 Kelembagaan Balai Besar	- Temuan audit internal Lembaga Sertifikasi belum diselesaikan.	- Segera menyelesaikan temuan audit internal.	- Kabid PASKAL, Kasie Sertifikasi, dan Personil Lembaga Sertifikasi terkait.
4.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	- Pengadaan bahan relatif terlambat karena adanya delay, sehingga proses litbang tidak dapat berjalan semestinya.	- Menunggu ketersediaan bahan yang sudah dipesan dan mempercepat proses Litbang segera setelah bahan diterima.	- Pejabat Pengadaan.
5.	D10 Layanan Manajemen Satker	- Kebijakan sosial distancing tidak memperbolehkan kegiatan yang melibatkan berkumpulnya banyak orang sehingga kegiatan ceramah saresehan tidak dapat dilaksanakan. - Kesulitan koordinasi antara tim SPIP menyebabkan terhambatnya kegiatan.	- Merencanakan kegiatan ceramah saresehan secara virtual dan koordinasi tim SPIP secara online.	- Kabag TU, Kasubag Kepegawaian, dan Kasie Informasi.
6.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Proses Pengadaan tertunda karena menunggu proses revisi penghematan dan sebagian besar anggaran bersumber dari PNBP yang juga terhambat penerimaannya.	- Menentukan prioritas pengadaan sesuai ketersediaan MP (maksimum penggunaan).	- Kepala BBT, Para Kepala Bidang, dan PPK.
7.	994 Layanan Perkantoran	- Pembayaran THR hanya diberikan kepada pejabat eselon III kebawah, belanja pemeliharaan yang bersumber dari PNBP belum dapat dilaksanakan karena harus memastikan ketersediaan dana untuk honor PPNPN.	- Menunggu ketersediaan dana dari PNBP.	- Kabid PJT, Kabag TU, PPK dan Pejabat Pengadaan,

Bandung, Juli 2020

Kepala Balai Besar Tekstil



Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA

2. Form Pengukuran Rencana Aksi

REALISASI PERJANJIAN KINERJA SAMPAI TRIWULAN II TA. 2020

BALAI BESAR TEKSTIL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5% Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	30%	25%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	April (15 %): Review operasional boiler di industri sejenis Mei (20 %): Review sistem distribusi uap di industri sejenis Juni (25 %): Review penggunaan uap di industri sejenis	April: Kondisi ataupun tipe boiler yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Mei: Kondisi ataupun tipe mesin produksi dyeing finishing yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Juni: Kapasitas produksi berbeda di antara industri tekstil.	April: Mempelajari data-data operasional boiler Mei: Mempelajari data-data kondisi mesin dyeing finishing di industri tekstil Juni: Mempelajari pengaruh kapasitas produksi terhadap efisiensi penggunaan boiler
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23 % (1 litbang diterapkan di 2020) Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	30%	25%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	April (15 %): Review operasional boiler di industri sejenis Mei (20 %): Review sistem distribusi uap di industri sejenis Juni (25 %): Review penggunaan uap di industri sejenis	April: Kondisi ataupun tipe boiler yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Mei: Kondisi ataupun tipe mesin produksi dyeing/finishing yang digunakan oleh industri tekstil berbeda-beda. Juni: Kapasitas produksi berbeda di antara industri tekstil.	April: Mempelajari data-data operasional boiler. Mei: Mempelajari data-data kondisi mesin dyeing finishing di industri tekstil. Juni: Mempelajari pengaruh kapasitas produksi terhadap efisiensi penggunaan boiler.
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan Alfiber (dekortikator)	65%	100%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	Sudah selesai (100%)		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020) Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	50%	45%	April: Pengadaan bahan dan peralatan Mei: Eksperimen preparasi nanomaterial Juni: Eksperimen preparasi masterbatch	April (30%): Penyusunan dan pengajuan daftar bahan kimia litbang hasil revisi anggaran Mei (35%): Revisi metode litbang dan kebutuhan bahan disesuaikan dengan revisi anggaran dan perkembangan situasi Juni (45%): Formulasi masterbatch sudah ditetapkan untuk diujicobakan pada proses melt spinning di FET UK	April: Proses pengadaan bahan kimia dan lelang alat terhambat oleh kebijakan terbaru pemerintah terkait penanggulangan covid-19 Mei: Proses pengadaan bahan mengalami delay akibat perubahan metode riset Juni : Pengadaan bahan dan peralatan litbang untuk preparasi nano belum terrealisasi, sehingga eksperimen tidak dapat dilakukan	April: Mengikuti secara intensif perkembangan informasi kebijakan pemerintah Mei: Metode riset diasumsikan sudah final, list kebutuhan bahan diserahkan ke bagian pengadaan Juni : Metode riset dan formulasi masterbatch akan segera dikirimkan ke lab FET UK untuk diujicobakan pada prototipe melt spinning
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	40%	30%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	April (10%): Tidak ada kuesioner yang dapat disebarkan pada pelanggan Mei (20%): Untuk pelanggan pengujian APD yang dibuka khusus, telah disebarkan Google Form Kuesioner SKM. Namun yang kembali hanya sedikit (4 responden). Hasil akumulatif 17 responden diperoleh nilai IKM sebesar 89.38 / 3.58 (A= Sangat Baik) Juni (30%): Hasil akumulatif 19 responden diperoleh nilai IKM sebesar 92.32 / 3.69 (A= Sangat Baik)	April: Situasi penghentian kegiatan perkantoran dan penutupan layanan jasa Mei: Kesulitan follow up pengisian kuesioner online. Juni: Kesulitan follow up pengisian kuesioner online.	April: Menunggu hingga kondisi dibukanya kembali layanan jasa. Mei: Mencoba mengirimkan kembali kuesioner melalui Whatsapp layanan. Juni: Mencoba mengoptimalkan petugas untuk mendampingi klien yang datang untuk mengisi kuesioner.
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI M. Danny Sukardan	100%	100%	-		Sudah terbit (100%)	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI - Doni Sugiyana (1) - Rr. Srie Gustiani (1) - Rizka Yulina (1)	60%	83%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	April (40%): Memperoleh info seminar internasional di ITB dan UGM pada semester 2 2020. 1 artikel sedang dilakukan proses review. Menunggu terbitnya 2 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu. Mei (50%): Mempersiapkan abstrak paper untuk dikirimkan. Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu Juni (60%): Pengiriman abstrak ke seminar internasional Baristand Banjarbaru, penyusunan full paper, dan mencari informasi penyelenggaraan seminar internasional lainnya. Masih menunggu terbitnya 3	April: Jadwal seminar internasional berubah sampai dengan waktu yang belum ditentukan. Mei: Jadwal beberapa seminar internasional yang menjadi target masih belum diperoleh. Juni: Tidak semua seminar internasional terindeks global baik, perlu seleksi. 3 prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.	April: Mengikuti perkembangan informasi secara intensif Mei: Mencari informasi tambahan mengenai jadwal pelaksanaan seminar internasional lainnya. Juni: Terus berkoordinasi dengan penyelenggara Seminar Intrnasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan Prosiding.
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	50%	51%	April: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing Mei: Proses reviu, revisi, dan editing Juni: Penerbitan KTI semester 1	April (10%): 3 KTI sudah submit di Sinta 3, 1 KTI di Sinta 2 Mei (20%): 2 KTI dalam proses revisi di Sinta 3, 1 KTI di Sinta 2 Juni (51%): 1 KTI dalam proses revisi di Sinta 2, 2 KTI akan submit ke Sinta 2, 3 KTI sudah terbit di Sinta 3, 3 KTI sudah submit di Sinta 3, 3 KTI dalam proses penulisan untuk Sinta 3, 2 KTI masih dalam proses pengujian dan	April: Belum pasti bahwa Arena Tekstil akan mendapatkan Sinta 2 pada tahun ini. Sehingga tulisan yang akan terbit pada Arena Tekstil belum tentu dapat diklaim. Mei: Sebagian penulis BBT masih belum percaya diri untuk submit diluar Arena Tekstil demi mendapatkan jurnal Sinta 2 Juni: Tulisan penulis internal dibatasi 30% agar	April: Memperbaiki kualitas tulisan dan proporsi tulisan penulis internal-eksteral yang akan terbit pada terbitan pertama. Mei: Redaksi mengikuti pelatihan pengelolaan jurnal terakreditasi untuk memperoleh info lebih banyak untuk dapat mendapatkan akreditasi Sinta 2 untuk Arena Tekstil. Juni: Harus mencari jurnal terakreditasi Sinta 2 yang memiliki ruang lingkup yang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara (%)	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	50%	11%	April: Studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	April (2%): Penulisan draft 3 KTI Mei (5%): Pematangan draft 3 KTI Juni (11%): 3 KTI sudah submit di Prosiding Seminar Nasional B4T	April: Penulis terbatas dalam mencari bahan untuk tulisan karena skema WFH Mei: Kegiatan Bussiness Gathering dihapuskan karena penghematan dalam pandemi Covid-19 Juni: Peneliti lebih memilih untuk menulis di Jurnal karena dengan skema WFH terjadi kesulitan untuk melakukan penelitian dan berdampak pada kesulitan untuk menulis lebih banyak tulisan, sehingga memilih untuk menulis di Jurnal karena angka kreditnya lebih tinggi	April: Melakukan pencarian bahan secara daring. Mengoptimalkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk membuat tulisan. Mei: Mencari alternatif penyelenggara Seminar Nasional lain. Juni: Akan menginisiasi untuk melakukan Diseminasi Hasil Litbang secara daring dengan melibatkan instansi lain agar dapat menerbitkan prosiding, dan mendorong peneliti dan perekayasa untuk menulis prosiding.
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	50%	100%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020. Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020. Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1.	April (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 21 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 11 KTI. Mei (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 23 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 12 KTI. Juni (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI	April: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online). Mei: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online). Juni: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online).	April: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa Mei: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa Juni: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa

3. Form ALKI

Matriks ALKI Satker per tanggal akhir Juni 2020 (Matriks ALKI Satker terdapat pada Admin PP 39)

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBT TA 2019						
Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 38.982.993.000						
No	Kegiatan	Pagu	Target Keunggulan	Realisasi Keunggulan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1865.001 - Optimalisasi Pengelolaan Serat Ramat Dengan Metode Lebih Ramah Lingkungan	116.486.000	89,98%	58,94%	52,80%	59,00%
2.	1865.001 - Pemanfaatan Serat Bekas Untuk Bahan Baku Tekstil Ribuana/Functional Apparel	86.554.000	71,71%	16,84%	35,14%	27,00%
3.	1865.002 - Layanan Rancang Bangun Dan Perencanaan Industri	38.800.000	84,97%	47,20%	95,00%	70,00%
4.	1865.002 - Layanan Teknologi Proses	11.300.000	0,00%	0,00%	50,00%	42,00%
5.	1865.002 - Layanan Pengujian Lingkungan	224.379.000	23,89%	3,40%	50,00%	20,00%
6.	1865.002 - Layanan Pengujian Tekstil	921.130.000	23,11%	26,54%	50,00%	55,00%
7.	1865.002 - Layanan Kalibrasi	117.444.000	45,12%	10,00%	40,00%	40,00%
8.	1865.002 - Layanan Pelatihan Teknis	89.200.000	74,81%	0,00%	40,00%	38,00%
9.	1865.002 - Layanan Konsultasi	46.530.000	50,00%	6,89%	47,50%	56,00%
10.	1865.003 - Layanan Sertifikasi Produk	113.880.000	48,49%	7,99%	50,00%	52,40%
11.	1865.003 - Layanan Sertifikasi Manajemen Mutu	23.894.000	49,78%	17,63%	50,00%	50,00%
12.	1865.004 - Penilaian Kelemban B2B	31.820.000	47,45%	26,97%	36,67%	38,00%
13.	1865.004 - Implementasi Prinsip L5S dan B2B	27.098.000	46,48%	9,41%	53,33%	54,30%
14.	1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Trade) Sesuai Sri Iso 17005	38.620.000	27,71%	30,93%	90,00%	46,00%
15.	1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Dan Manajemen Mutu Sesuai Sri Iso 17021:2015	49.120.000	26,57%	13,51%	90,00%	23,00%
16.	1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kelemban	32.120.000	41,25%	7,94%	46,35%	46,80%
17.	1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	37.480.000	41,88%	6,80%	59,82%	63,75%
18.	1865.004 - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sri Iso 9001:2015	49.620.000	87,51%	5,59%	45,71%	62,00%
19.	1865.004 - Pengembangan Teknik Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa B2B	28.520.000	35,76%	8,94%	37,83%	40,50%
20.	1865.004 - Pengembangan Pasar Hasil Ldbong Dan Pelayanan Jasa Teknis B2B	50.000.000	48,88%	8,88%	48,00%	55,00%
21.	1865.004 - Pengembangan Kelemban Dan Pelayanan Informasi Publik B2B	33.450.000	29,46%	33,41%	42,50%	46,25%
22.	1865.004 - Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Bawah Besar Tekstil	29.100.000	41,37%	0,00%	39,86%	49,00%
23.	1865.005 - Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba	17.936.643.000	19,80%	19,83%	33,00%	30,50%
24.	1865.010 - Pengembangan Zona Integritas	41.000.000	86,40%	6,00%	50,00%	50,00%
25.	1865.010 - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	25.383.000	89,86%	10,00%	50,00%	37,50%
26.	1865.010 - Capacity Train Building	181.204.000	3,33%	0,00%	17,14%	18,00%
27.	1865.010 - Ceramah/konferensi	28.530.000	26,29%	0,00%	55,00%	44,50%
28.	1865.010 - Pembinaan Dan Peningkatan Jabatan Fungsional	11.160.000	44,80%	0,00%	51,82%	69,00%
29.	1865.010 - Kegiatan Pengelolaan Sali	19.726.000	50,00%	10,76%	50,00%	50,00%
30.	1865.010 - Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm B2B	129.085.000	20,82%	13,52%	55,00%	58,50%
31.	1865.010 - Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	72.943.000	3,50%	3,50%	47,00%	50,00%
32.	1865.951 - Pengadaan Perangkat Pengelolaan Data	148.555.000	10,37%	9,08%	51,82%	30,50%
33.	1865.951 - Pengadaan Perlatan Fasilitas Perkantoran	786.682.000	19,57%	19,37%	51,82%	44,50%
34.	1865.994 - Daji Dan Tunjangan	11.853.726.000	45,90%	45,24%	50,00%	51,80%
35.	1865.994 - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.936.901.000	50,00%	40,18%	50,00%	50,00%
	TOTAL	38.982.993.000	52,78%	30,99%	41,77%	48,91%

**4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN
PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI

PERIODE: Januari - Juni 2020

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Rini Marlina	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
2	Ari Pebrianto	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
3	Ana Titis M	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
4	Herman Fitrianto	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
5	Ikbal M. Pauji	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
6	Maman Sutiaman	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
7	Manis Suropto	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
8	Rd. Nenden S	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
9	Pristi Destiyani	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
10	Raden Aldi M.G	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
11	Rizal Fahrurroji	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
12	Suryani Ratnasari	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
13	Tony Setiawan	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
14	Aditya Viga P.H	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
15	Pramakhda Citra P	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
16	Dicky Septyan	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
17	Yunita Eko S	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
18	Herman Gunawan	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
19	Reni Kurnia	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
20	Dinda Wulandari	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
21	Alfaridzi Yudha P	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
22	M. Refa Al Marsam	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
23	Asep Erwin Hidayat	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
24	Ikbal Mahsani	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
25	Anne Sukmawati	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
25	Aditya Viga Pradana Habibie	Diklat JF PMB Kategori Terampil	10 Feb– 24 Maret 2020

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
26	Pramakhda Citra Prameswari	Diklat JF PMB Kategori Terampil	10 Februari – 24 Maret 2020
27	Raden Aldi Muhamad Gozali	Diklat JF Pranata Humas Tingkat Keahlian Angkatan I (tgl 17 Februari – 4 Maret 2020)	17 Februari – 4 Maret 2020
28	Anne Sukmawati	Diklat Sistem Industri I Angkatan I (tgl 25 Februari – 10 Maret 2020)	25 Feb – 10 Maret 2020
29	Yan Heru Suseno	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
30	Ikbal Mahsani	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
31	Syeakh	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
32	Rd. Nenden S	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
33	Joedi Fairus	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
34	Maman Sutiaman	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
35	Hernawati	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
36	Ayi Suhara	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
37	Memed Kosasih	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
38	Kusnadi	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
39	Halimatus Sa`Diyah	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
40	Bintang Riansyah	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
41	Bella Patria K	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
42	Erin Padmana S	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
43	Taufik Akbar M	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
44	Oki Jatnika	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
45	Dinda Wulandari	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
46	M. Refa Al Marsam	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
47	Nanang	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
48	Warsito	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
49	Rahmat Hidayat	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
50	Ismawaty Idris	Bimtek SDM Kearsipan	9 – 12 Maret 2020

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: 1 APRIL 2020**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
	Periode 1 April 2020		
1	Wibowo Dwi Hartoto	Pembina Tk. I, IV/b	Pembina Utama Muda, IV/c
2	Intan Yudha Pertiwi	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
3	M. Sahid Alamsyah	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
4	Endah Oktaviani	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
5	Ferry Guswandhi*	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
6	Asep Erwin Hidayat*	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a

*) dinyatakan tidak memenuhi syarat

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE: JANUARI – JUNI 2020**

NO	NAMA	PENENPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE: JANUARI – JUNI 2020**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Idris Junaedi	1 Februari 2020
2	Mardi Irianto	1 Mei 2020

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE: MARET 2020**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Ahli Pertama	3
2	Peneliti	Ahli Muda	8
3	Peneliti	Ahli Madya	3
4	Perekayasa	Ahli Pertama	4
5	Perekayasa	Ahli Muda	2
6	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	5
7	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
8	Teknisi Litkayasa	Penyelia	1
9	Teknisi Litkayasa	Terampil	3
10	Arsiparis	Ahli Muda	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE: JANUARI – JULI 2020**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	2
2	S2	18
3	S1/D4	38
4	D3	4
5	SMU	16
6	SMP	0
7	SD	1

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT

PERIODE: Januari – Juni

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
	PT. Karya Hidup Jayantara	Operator receptionist sering terjadi kekosongan penerima telepon. Hasil lab test report tidak tepat waktu	Sudah ditindak lanjuti

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI

PERIODE: Januari – Juni

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

DATA WHISTLEBLOWING

PERIODE: Januari – Juni

NO	URAIAN		TINDAK LANJUT

DATA PRESTASI

PERIODE: Januari – Juni

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN